

Justisia Ekonomika

Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah

Vol 6, No 1 tahun 2022 hal 340-349

EISSN: 2614-865X P-ISSN: 2598-5043

Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JE/index>

PENGARUH PREMI DAN KLAIM TERHADAP DANA TABARRU' PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018 – 2021

Deviana Indah Saputri¹, Wirman²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: 1810631030116@student.unsika.ac.id¹, wirman@feb.unsika.ac.id²

Abstract

This reasearch was conducted to investigate the impact of premiums and claims on the Tabarru Fund of Indonesian Islamic life insurance company from 2018 to 2021. This study is a quantitative descriptive study using a ratio scale. The data source for this study is secondary data as it is based on annual financial statements. The population of this study is Indonesian Shariah Life Insurance Company, but the sample includes 3 Indonesian Shariah Life Insurance Company. Analytical methods take the form of classical assumption test, multiple linear regression analysis, T-test (partial effect) and F-test (simultaneous effect). Based on the t test analysis results, the significance result of the premium result is 0.001 and the claim is 0.049. This means that the premium and claims variables have a partial significant impact on the Tabarru fund of the Indonesian Islamic life insurance company. Second, as a result of the f-test analysis, the value of Tabarru fund and claims is 0.000. This means that premiums and refunds will have a significant impact on Islamic life insurance company Tabarru fund In Indonesia.

Keywords: *premiums, claims, tabarru' fund*

A. PENDAHULUAN

Dengan berjalannya waktu manusia menyadari bahwa pentingnya menjaga diri sendiri untuk meminimalisir resiko dari kejadian tak terduga, saat ini asuransi berkembang tidak hanya untuk mengembangkan asuransi jiwa melainkan properti, kendaraan, pendidikan dan sebagainya yang ditujukan untuk memberikan ketenangan serta meminimalkan kerugian yang akan datang. Untuk menghadapi resiko - resiko tersebut asuransi syariah berperan penting karena bisa melaksanakan

pertanggungjawaban atas risiko yang dialami nasabahnya dengan sebaik baiknya sesuai dengan syariat islam.

Asuransi syariah adalah jenis asuransi islam dimana setiap anggota menyumbangkan uang kedalam sistem kumpulan dalam rangka saling tolong menolong untuk menjamin terhadap resiko yang dialami oleh setiap anggotanya dalam bentuk investasi atau tabarru'. Asuransi syariah atau yang biasa di sebut takaful berasal dari kata Arab "Kafalah" yang mengacu pada kesepakatan gotong royong dan

solidaritas di antara anggota masyarakat jika terjadi kerugian atau kerusakan yang dialami oleh salah satu anggotanya. Oleh karena itu, takaful merupakan jaminan bersama dimana sesama anggota saling memikul sehingga menjadi penanggung risiko satu sama lain.¹

Sebuah program asuransi akan berjalan dengan baik apabila premi yang dibayar oleh setiap nasabahnya dan klaim asuransi yang diberikan oleh perusahaan berjalan dengan lancar karena dana asuransi syariah didasarkan pada perlindungan, tanggungjawab, kerjasama dan saling tolong menolong antar anggotanya. Investasi juga digunakan dalam rangka mendapatkan keuntungan yang lebih besar dikemudian hari dari penanaman dana dalam jumlah tertentu atau proses investasi yang berorientasi pada tujuan tertentu yakni dalam mencapai tujuan setiap nasabahnya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan dana tabarru yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia tiap periode serta untuk menganalisis apakah premi, dan klaim dapat berpengaruh terhadap dana tabarru'. Meskipun dalam ajaran Islam, musibah yang terjadi kepada manusia adalah takdir dari Tuhan. Namun tidak ada salahnya untuk kita melakukan sesuatu yang dapat mencegah risiko yang dapat terjadi dikemudian hari. Dalam hal ini maka asuransi syariah dapat dijadikan alternatif pencegahan risiko yang tepat karena didasari oleh semangat gotong royong di antara nasabahnya dan sesuai dengan ketentuan islam karena ekonomi islam memiliki tujuan tidak hanya untuk kesejahteraan duniawi namun untuk kesejahteraan ukhrawi dimana itu merupakan kepentingan yang lebih utama.²

Landasan Teori **Asuransi Syariah**

Muhammad Syakir Sula menyatakan bahwa asuransi sebagai “lembaga ekonomi yang dapat meminimalisir risiko yang akan diterima nasabahnya dengan pengelolaan manajemen untuk memprediksi kerugian yang tidak disengaja ada dalam batas yang lebih sempit”.³

Sumanto (2009:51) menyatakan bahwa Asuransi syariah adalah bentuk asuransi yang dikhususkan untuk mengelola risiko mengenai meninggalnya seseorang yang mengalami musibah pada masa mendatang.⁴ Sistemnya dengan melibatkan pesertanya untuk membayar premi dan perusahaan mengeluarkan klaim atas risiko akibat kerugian yang terjadi pada jiwa yang diterima nasabahnya.

Premi

Arena Putri (2016) menyatakan bahwa premi adalah biaya yang wajib dibayar setiap bulan sebagai kewajiban pemegang asuransi atau pihak bertanggung dari keikutsertaannya dalam asuransi kepada pihak penanggung atau perusahaan asuransi.⁵

- 1 Fitriani, “Konsep Asuransi Syariah Menurut wahbah AZ - Zuhaili,” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.
- 2 E. M, “Tinjauan Ekonomi Islam Sebagai Solusi Krisis Ekonomi Di Era Pandemi Covid 19,” *Justisia Ekon.*, vol. 5, no. 1, p. 231, 2021.
- 3 H. D. Mapuna, “Asuransi Jiwa Syariah; Konsep dan Sistem Operasionalnya,” *Al-Risalah J. Ilmu Syariah dan Huk.*, vol. 19, no. 1, p. 161, 2019, doi: 10.24252/al-risalah.v19i1.9976.
- 4 F. N. A. Ainul, J. Susyanti, and R. M. Mardani, “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia,” *J. Ilm. Ris. Manaj.*, vol. 6, no. 02, p. 99, 2017,
- 5 C. N. Jiwanata, L. Syafitri, and I. Cholid, “Pengaruh Hasil Investasi, Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2010-2016,” *Eprints*, p. 2, 2016,

Nilai biaya (premi) atas keikutsertaan dalam asuransi sudah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan mempertimbangkan keadaan tertanggung atau anggotanya.

Klaim

Khoiril (2007), menyatakan bahwa klaim adalah permintaan anggota atau pihak yang terlibat dalam kegiatan perjanjian asuransi atas risiko yang menyebabkan kerugian sehingga berhak menerima ganti rugi berdasarkan perjanjian.⁶

Jadi klaim adalah timbal balik dari perusahaan atau pihak penanggung kepada pihak tertanggung atas bentuk ganti rugi yang harus dibayarkan lembaga asuransi terhadap risiko dari peristiwa yang alami nasabahnya.

Akad Tabarru'

DSN MUI (2006) menyatakan bahwa akad tabarru' adalah akad berbentuk hibah yang tujuannya bukan untuk komersil atau mencari keuntungan melainkan untuk tujuan tolong menolong diantara anggotanya.⁷

Sedangkan dana tabarru' adalah sekumpulan dana yang dihimpun dari kontribusi para anggotanya, dan mekanisme penggunaannya telah disepakati dengan Akad Tabarru'.⁸ Adapun dalam pengelolannya terdapat surplus dana tabarru' pada akhir periode maka dana akan dibagikan kepada semua anggotanya dengan syarat – syarat yang telah ditentukan.⁹

B. Metode Penelitian

Pendekatan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengujian dilakukan oleh penulis menggunakan analisis regresi linier berganda karena

variabel bebas yang diteliti memiliki lebih dari 1 variabel. Data yang digunakan berskala rasio karena berupa angka – angka atau besaran bersifat pasti. Jenis data berupa data sekunder karena data tersebut telah diolah oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Teknik penelitian menggunakan metode perhitungan – perhitungan dan dokumentasi terkait dengan perusahaan asuransi jiwa syariah. Objek penelitiannya berupa premi, klaim dan dana tabarru' sementara subjek penelitiannya berupa asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia.

Populasi data berasal dari Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan sampel yang diambil yaitu 3 perusahaan yang terdiri atas AIA Sakinah Assurance, Asuransi Jiwa Syariah Panin, dan Prudential Syariah (PRUSyariah) Indonesia.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan beberapa uji statistik yaitu data diolah menggunakan software spss untuk melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji t (pengaruh parsial) serta uji f (pengaruh simultan).

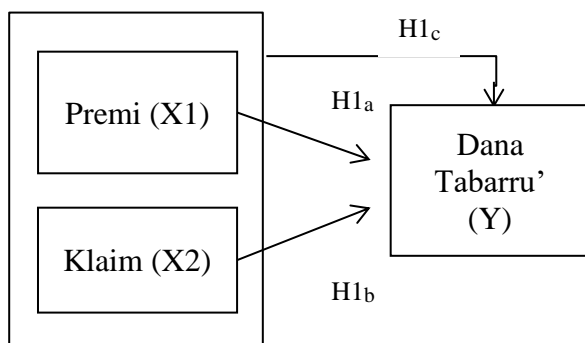
6 R. Hasanah, I. Hamdani, and H. Hakiem, "Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan Pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia," *J. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 2, p. 216, 2018.

7 A. Fadilah and M. Makhrus, "Pengelolaan Dana Tabarru' pada Asuransi Syariah dan Relasinya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional," *J. Huk. Ekon. Syariah*, vol. 2, no. 1, p. 92, 2019.

8 T. Yuniarti, "Pengaruh Underwriting dan Dana Tabarru' terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia," Universitas Intan Lampung, 2020.

9 D. B. Nugraheni, "Analisis Yuridis Akad Tabarru' Dan Akad Tijarah Dalam Produk Unit Link Syariah," *Mimb. Huk. - Fak. Huk. Univ. Gadjah Mada*, vol. 28, no. 2, p. 224, 2016.

Model Penelitian



Sumber : Penulis, 2021

Kerangka Pikir

Kerangka pikir berguna untuk menggambarkan hubungan variabel bebas (premi dan klaim) terhadap variabel terikat (dana tabarru') baik secara simultan (H1 dan H2) maupun parsial (H3).

Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang sifatnya masih praduga maka dari itu harus diuji untuk mengetahui kebenarannya.¹⁰ Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

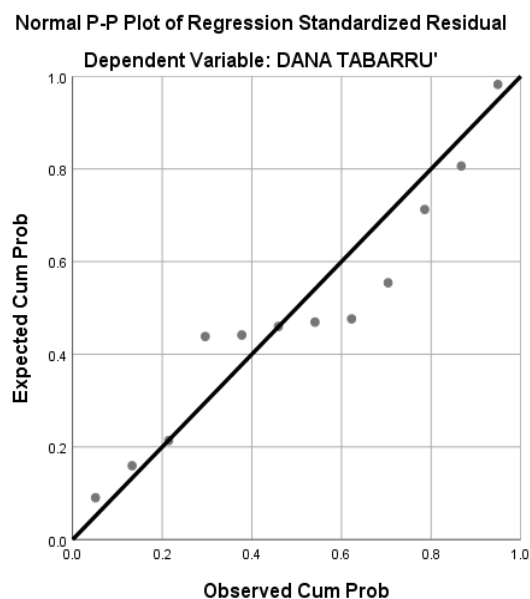
1. H1_a = Terdapat pengaruh parsial secara signifikan dari variabel premi terhadap dana tabarru'
2. H1_b = Terdapat pengaruh parsial secara signifikan antara variabel klaim terhadap dana tabarru'
3. H1_c = Terdapat pengaruh simultan secara signifikan dari variabel premi dan klaim terhadap dana tabarru'

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji spss yang telah dilakukan terhadap variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) disajikan pada tabel dibawah :

1. Uji Normalitas

Gambar 1



Dasar pengambilan keputusan terhadap uji normalitas dapat dilihat pada grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Jika titik – titik menyebar berada tidak jauh dari garis tengahnya dan mengikuti garis diagonalnya, maka data tersebut teruji normalitasnya atau berdistribusi normal.¹¹

10 A. Solihah, "Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Periode 2015-2020," Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021.

11 Junaidi, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*, vol. 53, no. 9. Aceh, 2010.

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	119667.35919227
	Absolute	.193
Most Extreme Differences	Positive	.193
	Negative	-.182
	Test Statistic	.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas untuk melihat apakah penelitian ini berdistribusi normal atau tidak pada variable dependen dan independen maupun keduanya.¹² Uji normalitas merupakan dasar untuk menentukan uji selanjutnya karena jika data dinyatakan tidak berdistribusi normal maka output yang di hasilkan pada uji simultan dan uji parsial tidak valid. Berdasarkan nilai asymp sig. (2 tailed) sebesar 0,200 > 0,05 pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

12 C. Muchlaso A, H. Maslicha, and Afifudin, "Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016," *J. Ilm. Bid. Akunt. dan Manaj.*, p. 43, 2016.

Jadi secara statistik disimpulkan bahwa uji normalitas terpenuhi dan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

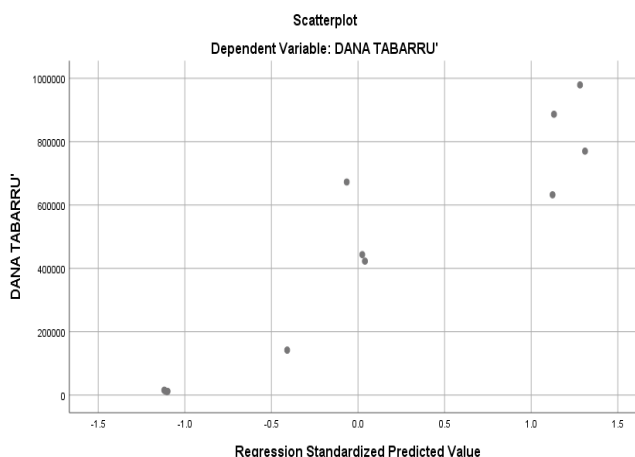
Tabel 2
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PREMI	.109	9.197
	KLAIM	.109	9.197

Uji multikolinieritas berguna untuk melihat hubungan kuat diantara variabel independen yang diuji. Agar uji multikolinieritas terpenuhi maka model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas. Berdasarkan hasil tabel 2 coefficients diperoleh nilai VIF variabel premi sebesar 9.197 dan tolerance untuk variabel premi sebesar 0,109, juga untuk VIF variabel klaim sebesar 9.197 dan tolerance untuk variabel klaim sebesar 0,109. Kedua nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1, yang artinya secara statistika uji multikolinieritas terpenuhi karena model regresi tidak memiliki gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2



Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat penyimpangan asumsi klasik yaitu dengan adanya ketidaksamaan varian dari residual. Berdasarkan gambar 2 hasil scatterplot jika titik – titik berada diatas dan dibawah angka 0 serta menyebar dan tidak membentuk pola tertentu atau berkumpul yang artinya secara statistika uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	20450.837	65606.814	.312	.762
	PREMI	.530	.107	4.942	.001
	KLAIM	1.111	.488	2.278	.049

a. Dependent Variable: DANA TABARRU'

Berdasarkan Tabel 3 Coefficients^a dapat dilihat nilai “sig” variable X1 (Premi) memiliki nilai prob $0,001 < 0,05$ maupun variable X2 (Klaim) memiliki nilai prob

$0,049 < 0,05$ sehingga secara statistika tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

4. Uji Auto Korelasi

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.895	2.006

- a. Predictors: (Constant), KLAIM, PREMI
b. Dependent Variable: DANA TABARRU'

Uji Durbin Watson merupakan salah satu uji autokorelasi untuk melihat adanya autokorelasi pada residual, uji ini akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang akan dibandingkan dengan dua 2 nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL).¹³

Jika nilai $du < d < du$, maka tidak terjadi Autokorelasi.

Berdasarkan tabel 4 pada Model Summary^b nilai DW sebesar 2.006 dan nilai du adalah 1.8640 (berdasarkan tabel DW) sehingga menghasilkan nilai $1.8640 < 2.006 < 2.136$ maka secara statistika disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

13 F. Fauzi, “Asumsi Klasik pada Regresi Linear Berganda,” Semarang, 2021.

Tabel 5
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-11724.56364
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	5
Z	-.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.364
a. Median	

Run Test adalah salah satu alternative uji lain yang dapat memberikan kesimpulan yang pasti untuk menguji adanya masalah autokorelasi. Run test berguna untuk menguji apakah data residual terjadi secara sistematis atau random. Syarat agar autokorelasi terpenuhi adalah asymp. Sig > 0,05.

Dilihat dari tabel 5 runs test diperoleh nilai asymp.sig sebesar 0,364 > 0,05 maka secara statistik bahwa uji run test secara signifikan tidak terjadi masalah autokorelasi .

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.946 ^a	.895	.872

Berdasarkan table 5 model summary^b nilai R Square sebesar 0,895 yang artinya 89,5% dari dana tabarru' berasal dari premi dan klaim sedangkan sisanya (100% - 89,5%) sebesar 10.5% berasal dari variabel lain diluar penelitian ini.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	20450.837	65606.814	.312	.762
	PREMI	.530	.107	4.942	.001
	KLAIM	1.111	.488	2.278	.049

b. Dependent Variable: DANA TABARRU'

Berdasarkan table 6 ouput coefficients didapatkan model regesi sebagai berikut :

$$Y = 20450.837 + 0,530X_1 + 1,111X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asuransi Syariah

a = Konstanta 0

β = Koefisien Regresi

X1 = Premi

X2 = Klaim

e = Faktor kesalahan (error) diluar model

Penjelasan :

1. Pengaruh Premi terhadap dana tabaru

Berdasarkan output coefficients menunjukkan bahwa t hitung variabel Premi sebesar 4,942 dengan nilai signifikan 0,001 (sig.<0,05) yang artinya bahwa secara statistik Premi secara positif

berpengaruh terhadap Dana Tabaru secara signifikan.

2. Pengaruh beban klaim terhadap dana tabaru

Berdasarkan output coefficients menunjukkan bahwa t hitung variabel beban klaim sebesar 2,287 dengan nilai signifikan 0,049 (sig. < 0,05) maka secara statistik beban klaim secara positif berpengaruh terhadap Dana Tabaru secara signifikan.

7. Uji T (Pengaruh Parsial)

Tabel 7
Coefficients^a

Model		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		
		Beta		
1	(Constant)		.312	.762
	PREMI	1.618	4.942	.001
	KLAIM	.746	2.278	.049

c. Dependent Variable: DANA TABARRU'

Berdasarkan table 7 output coefficients dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh premi terhadap dana tabarru'

Berdasarkan output coefficients secara statistik hasil uji t (parsial) memiliki nilai signifikansi pengaruh premi terhadap dana tabarru' adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,942 > 2,262$ (t tabel) maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh premi terhadap dana tabarru' secara signifikan.

2. Pengaruh klaim terhadap dana tabarru'

Berdasarkan output coefficients yaitu hasil uji t (parsial) secara statistik bahwa nilai signifikansi pengaruh klaim terhadap dana

tabarru' adalah $0,049 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,278 > 2,262$ (t tabel) maka H_{1b} diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh premi terhadap dana tabarru' secara signifikan.

8. Uji F (Pengaruh Simultan)

Tabel 8
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	13445161 67135.08 8	38.409	.000 ^b
	Residual	15752304 5416.579		
	Total	15020392 12551.66 7		

a. Dependent Variable: DANA TABARRU'
b. Predictors: (Constant), KLAIM, PREMI

Berdasarkan table 8 output Anova hasil uji F (simultan) secara statistik bahwa nilai signifikansi pengaruh premi dan klaim terhadap dana tabarru' sebesar $0,000 < 0,05$ yang dan nilai f hitung $38.409 > 4,10$ (f tabel) maka H_{1c} diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh premi dan klaim terhadap dana tabarru' secara signifikan.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa uji asumsi klasik pada data tersebut dapat terpenuhi sehingga uji selanjutnya yang akan dilakukan menghasilkan data yang valid, hasil R Square sebesar 0,895 yang artinya 89,5% dari dana tabarru' berasal

dari premi dan pembayaran klaim. Untuk memenuhi syarat uji t (parsial) nilai sig.<0,05 dan nilai t hitung > tabel. Untuk nilai premi sig. 0,001 < 0,005 dan nilai t hitung 4,942 > 2,262 (t tabel) artinya premi berpengaruh terhadap dana tabarru' sementara nilai klaim juga berpengaruh terhadap dana tabarru' kerana nilai sig. 0,049 < 0,05 dan nilai t hitung 2,278 > 2,262 (t tabel). Dan untuk uji f (simultan) syaratnya sig.<0,05 dan nilai f hitung > tabel, hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh premi dan klaim terhadap dana tabarru' sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 38.409 > 4,10 (f tabel) yang artinya terdapat pengaruh premi dan klaim terhadap dana tabarru' secara signifikan.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu : (1) Untuk peneliti

selanjutnya lebih baik untuk menggunakan data yang lebih banyak seperti menambah jumlah perusahaan asuransi syariah dan menambah periode pengamatan karena semakin banyak data maka normalitas data akan meningkat. (2) Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel sebagai variabel yang dapat mempengaruhi dana tabarru' akan lebih baik bagi peneliti selanjutnya jika menggunakan keseluruhan variabel untuk diuji. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan uji statistik lebih dari penelitian ini untuk memperkuat hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu karena keterbatasan data maka penulis juga menyarankan untuk menambah rentang waktu penelitian.

Referensi

- [1] A. Fadilah and M. Makhrus, "Pengelolaan Dana Tabarru' pada Asuransi Syariah dan Relasinya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional," *J. Huk. Ekon. Syariah*, vol. 2, no. 1, p. 92, 2019, doi: 10.30595/jhes.v2i1.4416.
- [2] A. Solihah, "Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Periode 2015-2020," Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021.
- [3] C. Muchlaso A, H. Maslichah, and Afifudin, "Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016," *J. Ilm. Bid. Akunt. dan Manaj.*, p. 43, 2016.
- [4] C. N. Jiwanata, L. Syafitri, and I. Cholid, "Pengaruh Hasil Investasi, Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia Periode 2010-2016," *Eprints*, p. 2, 2016, [Online]. Available: <http://eprints.mdp.ac.id/2329/>.
- [5] D. B. Nugraheni, "Analisis Yuridis Akad Tabarru' Dan Akad Tijarah Dalam Produk Unit Link Syariah," *Mimb. Huk. - Fak. Huk. Univ. Gadjah Mada*, vol. 28, no. 2, p. 224, 2016, doi: 10.22146/jmh.16729.
- [6] E. M, "Tinjauan Ekonomi Islam Sebagai Solusi Krisis Ekonomi Di Era Pandemi Covid 19," *Justisia Ekon.*, vol. 5, no. 1, p. 231, 2021.
- [7] Fitriani, "Konsep Asuransi Syariah Menurut wahbah AZ - Zuhaili," Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021.

- [8] F. Fauzi, "Asumsi Klasik pada Regresi Linear Berganda," Semarang, 2021.
- [9] F. N. A. Ainul, J. Susyanti, and R. M. Mardani, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *J. Ilm. Ris. Manaj.*, vol. 6, no. 02, p. 99, 2017, [Online]. Available: www.fe.unisma.ac.id.
- [10] H. D. Mapuna, "Asuransi Jiwa Syariah; Konsep dan Sistem Operasionalnya," *Al-Risalah J. Ilmu Syariah dan Huk.*, vol. 19, no. 1, p. 161, 2019, doi: 10.24252/al-risalah.v19i1.9976.
- [11] Junaidi, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*, vol. 53, no. 9. Aceh, 2010.
- [12] R. Hasanah, I. Hamdani, and H. Hakiem, "Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan Pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia," *J. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 2, p. 216, 2018, [Online]. Available: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/1672>.
- [13] T. Yuniarti, "Pengaruh Underwriting dan Dana Tabarru' terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia," Universitas Intan Lampung, 2020.
- [14] "Laporan keuangan PT. AIA Financial unit usaha syariah," 2021.
- [15] "Laporan Keuangan PaninDai-ichiLife Unit Syariah," 2021.
- [16] "Laporan Keuangan Prudential Unit Syariah," 2021.